

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pelaksanaan tindakan kelas yang dilaksanakan selama 3 siklus, peneliti akan menyimpulkan tentang proses perencanaan, pelaksanaan serta pengamatan hasil dari tindakan tersebut. Siklus 1 dilaksanakan berdasarkan perencanaan yang telah dibuat yaitu berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran. Selanjutnya perencanaan pembelajaran siklus 2 disusun berdasarkan refleksi dari siklus 1. Begitu juga dengan perencanaan pembelajaran siklus 3 disusun berdasarkan refleksi siklus 2. Selain itu, peneliti juga menyusun persiapan sarana pendukung serta persiapan instrumen penelitian. Persiapan sarana pendukung audiovisual seperti layar infokus dan speaker. Instrumen penelitian seperti lembar tes berbicara siswa, lembar observasi aktivitas guru, angket, dan catatan lapangan.

Sebelumnya diperoleh data dari studi pendahuluan awal bahwa banyak siswa kurang terampil berbicara, khususnya kemampuan mengemukakan pendapat untuk memecahkan masalah. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas dengan memanfaatkan video Liputan 6 SCTV. Diharapkan setelah dilakukan tindakan kelas ini siswa mampu untuk meningkatkan keterampilan berbicara. Selain itu pelaksanaan tindakan ini berpedoman pada rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Setelah dilakukan perencanaan, siklus ke-1 akan dilaksanakan, dilakukan pengamatan hasil, dan direfleksi.

Setelah siklus ke-1 direfleksi maka siklus ke-2 dilaksanakan dengan sebuah perencanaan. Perencanaan tersebut dibuat berdasarkan kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus

sebelumnya. Setelah dilakukan perencanaan selanjutnya siklus ke-2 dilaksanakan, dilakukan pengamatan hasil kemudian direfleksi.

Siklus ke-3 dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi dari siklus ke-2. peneliti kembali membuat perencanaan berdasarkan kekurangan-kekurangan pada siklus sebelumnya. Setelah dilakukan perencanaan maka siklus ke-3 dilaksanakan, diamati kemudian direfleksi.

Pelaksanaan tindakan siklus 1 ini berpedoman pada rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Pelaksanaan dimulai dengan penjelasan materi yang dilakukan oleh guru serta pengenalan media video Liputan 6 SCTV dalam pembelajaran berbicara. Pada siklus 1 ini siswa mulai memahami tentang materi kalimat efektif namun masih perlu dilakukan perbaikan untuk meningkatkan hasil kemampuan berbicara. Siswa masih kesulitan untuk mengemukakan pendapat guna memecahkan topik permasalahan. Untuk mengatasi hal tersebut guru melakukan evaluasi serta penjelasan mengenai cara mengemukakan pendapat dengan baik.

Selanjutnya dilaksanakan pelaksanaan siklus 2 berdasarkan refleksi siklus 1. setelah melakukan apersepsi guru kembali menugaskan siswa untuk menyimak video berita yang menjadi topik permasalahan. Hasil refleksi menunjukkan bahwa tes berbicara siswa semakin meningkat baik dalam aspek kebahasaan maupun nonkebahasaan. Namun tetap perlu dilakukan evaluasi dan perbaikan agar kemampuan siswa semakin meningkat pada siklus selanjutnya.

Pelaksanaan siklus 3 dilaksanakan berdasarkan refleksi siklus 2. diperoleh hasil bahwa siswa sudah mampu menguasai aspek-aspek berbicara. Hal ini ditandai dengan meningkatnya skor nilai tes berbicara siswa. Siswa mampu untuk menyampaikan pendapatnya dalam bentuk alternatif pemecahan masalah yang efektif, sistematis, dan logis.

Selanjutnya peneliti akan memaparkan hasil kemampuan berbicara setiap siklusnya dengan menggunakan media video Liputan 6 SCTV.

1) Siklus 1

Pada siklus 1 ini skor tertinggi siswa diperoleh Iis Maria dengan skor 76 dan termasuk kategori baik. Skor terendah diperoleh sebesar 56 dan termasuk kategori kurang. Berdasarkan skala PAP Lima diperoleh data bahwa terdapat 2 orang yang nilainya termasuk kategori baik, 25 orang termasuk kategori cukup, dan 2 orang termasuk kategori kurang. Selain itu, diperoleh rata-rata nilai keseluruhan sebesar 66,18. Untuk memperbaikinya guru melakukan usaha perbaikan pada aspek-aspek yang dirasa kurang tercapai dengan maksimal.

2) Siklus 2

Pada siklus 2 ini skor tertinggi siswa diperoleh Iis Maria sebesar 90 dan termasuk kategori baik sekali. Skor terendah diperoleh sebesar 68 dan termasuk kategori cukup. Berdasarkan skala PAP Lima diperoleh data bahwa terdapat 9 siswa yang mendapatkan skor nilai kategori baik sekali, 14 siswa kategori baik, dan 6 siswa kategori cukup. Selain itu, diperoleh nilai rata-rata keseluruhan meningkat menjadi 80,24. Upaya perbaikan yang dilakukan yaitu dengan mengevaluasi dan memotivasi siswa agar mampu memperbaiki dan mencapai hasil yang maksimal pada siklus selanjutnya.

3) Siklus 3

Pada siklus 3 ini skor tertinggi siswa hampir mencapai nilai yang sempurna yaitu sebesar 97 (Baik Sekali). Skor terendah sebesar 75 termasuk kategori baik. Berdasarkan skala PAP Lima diperoleh data bahwa sudah tidak ada siswa yang mendapatkan nilai kurang. Seluruhnya

termasuk dalam kategori baik dan baik sekali. 16 siswa mencapai nilai kategori baik sekali dan 13 siswa kategori baik. Selain itu, rata-rata nilai keseluruhan semakin meningkat menjadi 88,66.

Berdasarkan simpulan di atas hasil kemampuan berbicara siswa selalu meningkat pada tiap siklusnya. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media video Liputan 6 SCTV dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa. Selain itu, media ini mampu melatih siswa lebih mampu, berani, dan percaya diri untuk mengemukakan pendapatnya didepan umum. Media video Liputan 6 SCTV juga dapat membantu siswa untuk berpikir kritis dalam memecahkan sebuah permasalahan.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas peneliti akan mengemukakan saran-saran sebagai berikut.

- 1) Media pembelajaran Video Liputan 6 SCTV dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Oleh karena itu, disarankan kepada guru bidang studi Bahasa Indonesia agar menggunakan media pembelajaran ini sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa, khususnya mampu berpendapat memecahkan suatu permasalahan.
- 2) Selain itu peneliti menyarankan kepada guru Bahasa Indonesia untuk melakukan persiapan terlebih dahulu sebelum menggunakan media pembelajaran ini. Hal tersebut bertujuan agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan lancar. Media video ini mudah untuk didapatkan dan digunakan. Video dapat ditemukan dengan cara mendownload pada situs *YouTube*. Untuk penggunaannya video dapat diputar melalui komputer atau laptop. Selain itu diperlukan pula

infokus serta speaker kecil untuk kualitas audiovisual yang baik. Peneliti yakin bahwa saat ini sekolah sudah mulai memiliki fasilitas-fasilitas tersebut.

3) Peneliti menyarankan kepada guru Bahasa Indonesia sebagai pelaksana pembelajaran agar mampu melakukan aktifitas pembelajaran secara maksimal. Salah satunya guru harus mampu menilai siswa dengan baik, terus mengamati perkembangan dan mengevaluasi nilai siswa. Diharapkan dengan aktifitas yang maksimal maka kemampuan berbicara siswa pun dapat meningkat dengan baik.

4) Media video Liputan 6 SCTV ini dapat diterapkan pada penelitian keterampilan berbahasa lainnya seperti keterampilan menyimak dan menulis. Peneliti juga merekomendasikan bahwa media ini dapat digunakan pada mata pelajaran lain baik di SMP dan SMA.